

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografi

Lokasi penelitian yang berjudul "Faktor Penyebab Tingginya Angka Golput Pada Pilkada Di Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017" ialah di Kabupaten Musi Banyuasin, tetapi berfokus pada orang-orang yang terlibat dalam Pilkada Musi Banyuasin Tahun 2017 silam. Kabupaten Musi Banyuasin merupakan suatu kabupaten dengan luas wilayah 14.265,96 km² atau sekitar 15% dari luas Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Musi Banyuasin terletak antara 1,3° sampai dengan 4° Lintang Selatan dan 103° sampai dengan 104°45' Bujur Timur. Kabupaten Musi Banyuasin berbatasan dengan daerah-daerah sebagai berikut:¹

- a. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Provinsi Jambi
- b. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir
- c. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas
- d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin

Kabupaten Musi Banyuasin terdiri dari 14 Kecamatan yaitu Kecamatan Sanga Desa, Kecamatan Babat Toman, Kecamatan Batanghari Leko, Kecamatan Plakat Tinggi, Kecamatan Lawang Wetan, Kecamatan Sungai Keruh, Kecamatan Sekayu, Kecamatan Lais, Kecamatan Sungai Lilin, Kecamatan Keluang, Kecamatan Babat Supat, Kecamatan Bayung Lencir,

¹ BPS Kabupaten Musi Banyuasin, (2017), *Kabupaten Musi Banyuasin Dalam Angka 2018*, Musi Banyuasin: BPS Kabupaten Musi Banyuasin, h.9.

Kecamatan Lalan, dan Kecamatan Tungkal Jaya². Berikut luas dataran dari masing - masing Kecamatan tersebut:

Tabel 2.1
Luas Setiap Kecamatan di Musi Banyuasin

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)
1.	Sanga Desa	317,00
2.	Babat Toman	1.291,00
3.	Batang Hari Leko	2.107,79
4.	Plakat Tinggi	247,00
5.	Lawang Wetan	232,00
6.	Sungai Keruh	629,00
7.	Sekayu	701,60
8.	Lais	755,53
9.	Sungai Lilin	374,26
10.	Keluang	400,57
11.	Babat Supat	511,02
12.	Bayung Lencir	4.847,00
13.	Lalan	1.031,00
14.	Tungkal Jaya	821,19
Jumlah		14.265,96

Sumber: Diolah Dari BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2017

Berdasarkan tabel di Kecamatan Bayung Lencir merupakan kecamatan yang paling luas di Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas 4.847,00 Km². Sedangkan Kecamatan Lawang Wetan merupakan kecamatan dengan luas wilayah paling kecil di antara kecamatan lain di Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas wilayah 232,00 Km².

² Ibid, hal.12

Tabel 2.2
Jarak dari Kecamatan ke Ibukota Kabupaten
di Kabupaten Musi Banyuasin

No.	Kecamatan	Luas Wilayah (Km)
1.	Sanga Desa	73
2.	Babat Toman	41
3.	Batang Hari Leko	30
4.	Plakat Tinggi	43
5.	Lawang Wetan	25
6.	Sungai Keruh	33
7.	Sekayu	1
8.	Lais	42
9.	Sungai Lilin	65
10.	Keluang	25
11.	Babat Supat	52
12.	Bayung Lencir	137
13.	Lalan	200
14.	Tungkal Jaya	82
Jumlah		849

Sumber: Diolah Dari BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2017

Menurut data pada tabel diatas, diketahui bahwa Kecamatan Sekayu adalah kecamatan yang paling dekat dengan Kabupaten Musi Banyuasin dengan jarak 1 Km. Sedangkan Kecamatan Lalan adalah kecamatan yang memiliki jarak yang palin jauh ke Kabupaten Musi Banyuasin, yaitu 200 Km.

B. Kondisi Sosial Masyarakat

1. Penduduk

Dilihat dari jumlah penduduknya, Kabupaten Musi Banyuasin termasuk kabupaten/kota dengan penduduk terbanyak ke lima di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan Estimasi jumlah penduduk pertengahan tahun 2017 Kabupaten Musi Banyuasin mencapai 629.790 jiwa, yang terdiri dari 322.367 penduduk laki-laki dan 307.424 penduduk perempuan. Dibandingkan dengan tahun 2016 jumlah penduduk di Kabupaten Musi Banyuasin mengalami

pertumbuhan sebesar 1,46 persen.³ Berikut adalah tabel jumlah penduduk Kabupaten Musi Banyuasin per Kecamatan pada tahun 2017.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Kabupaten Musi Banyuasin Per Kecamatan
Pada Tahun 2016, dan 2017

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	
		2016	2017
1.	Sanga Desa	33.260	33.780
2.	Babat Toman	32.090	32.580
3.	Batang Hari Leko	23.400	23.710
4.	Plakat Tinggi	26.870	27.280
5.	Lawang Wetan	25.630	26.010
6.	Sungai Keruh	44.230	44.870
7.	Sekayu	84.270	85.520
8.	Lais	56.760	57.630
9.	Sungai Lilin	59.250	60.090
10.	Keluang	30.680	31.160
11.	Babat Supat	36.400	36.920
12.	Bayung Lencir	82.620	83.750
13.	Lalan	41.080	41.720
14.	Tungkal Jaya	44.160	44.770
Jumlah		620.700	629.790

Sumber: Diolah dari BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2017

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar adalah di Kecamatan Sekayu dengan jumlah penduduk sebanyak 85.520 jiwa di tahun 2017. Sedangkan jumlah penduduk terkecil adalah di Kecamatan Batang Hari Leko dengan jumlah penduduknya hanya 23.710 jiwa⁴

³ Ibid., h. 44

⁴ Ibid, hal.46

Tabel 2.4
Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di
Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017

No.	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	0-4	33.258	32.253	65.511
2.	5-9	33.170	31.642	64.812
3.	10-14	29.999	28.833	58.832
4.	15-19	28.567	27.339	55.906
5.	20-24	28.753	27.824	56.577
6.	25-29	29.014	27.519	56.533
7.	30-34	27.684	26.173	53.857
8.	35-39	24.691	23.416	48.107
9.	40-44	21.583	19.798	41.381
10.	45-49	17.620	16.113	33.733
11.	50-54	14.448	14.239	28.687
12.	55-59	12.150	11.476	23.626
13.	60-64	8.993	8.332	17.325
14.	65-69	6.039	5.519	11.558
15.	70-74	3.380	3.364	6.744
16.	75+	3.018	3.584	6.602
Jumlah		322.367	307.424	629.791

Sumber: Diolah Dari BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2017

Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk di Kabupaten Musi Banyuasin cukup seimbang antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan.. kelompok 0-4 tahun adalah kelompok umur yang yang memiliki jumlah paling besar yaitu 65.511 jiwa, sedangkan kelompok 75+ tahun memiliki jumlah paling kecil yaitu 11.558 jiwa⁵.

⁵ Ibid, hal.49

Gambar 1.1
Peta Geografis Kabupaten Musi Banyuasin



Sumber: Dokumentasi Penulis

Tabel 2.5
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun 2017 Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak/Belum Pernah Sekolah	1.085
2.	Tidak/Belum Tamat SD	45.481
3.	Sekolah Dasar (SD)	104.464
4.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	56.126
5.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	59.980
6.	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	10.469
7.	Diplomat I/II/III/Akademi	5.979
8.	Universitas	15.373
Jumlah		298.957

Sumber: Diolah dari Data BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2017

Berdasarkan tingkat pendidikan, masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin yang berusia 15 tahun keatas mayoritas hanya bersekolah sampai Sekolah Dasar (SD). Ini menunjukkan bahwa masyarakat yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin masih memiliki tingkat pendidikan yang rendah.⁶

Tabel 2.6
Jumlah penduduk berumur 15 tahun keatas yang bekerja

No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	15-24	26.922	9.237	36.159
2	25-29	24.398	11.314	35.712
3	30-34	30.821	15.370	46.191
4	35-44	50.178	28.392	78.570
5	45-54	26.531	21.202	47.733
6	55-59	13.617	8.113	21.730
7	60+	17.726	6.924	24.650
Jumlah		190.193	100.552	290.745

Sumber: Diolah dari Data BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2018

Tabel 2.7
Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Ke Atas Kabupaten Musi Banyuasin Tahun 2017 Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Berusaha Sendiri	62.418
2.	Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tak Dibayar	57.145
3.	Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	4.949
4.	Buruh/Karyawan/Pegawai	76.132
5.	Pekerja Bebas	25.277
6.	Pekerja Keluarga	64.824
Jumlah		290.745

Sumber: Diolah dari Data BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2017

Berdasarkan jenis pekerjaannya, masyarakat yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin mayoritas bekerja sebagai Buruh/Karyawan/Pegawai. Sedangkan yang paling sedikit adalah berusaha dibantu buruh tetap/ buruh dibayar.

⁶ Ibid, hal.51

2. Agama .

Jumlah agama yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin meliputi 5 agama yaitu agama Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha dan Kong Hu Cu. Berikut adalah tabel penduduk yang menganut masing-masing agama.

Tabel 2.8
Jumlah Penduduk Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017 Menurut Agama Yang Dianut

No	Agama	Jumlah
1	Islam	631.749
2	Protestan	5.719
3	Katolik	1.128
4	Hindu	2.720
5	Budha	130
6	Kong Hu Cu	5

Sumber: Diolah dari BPS Kabupaten Musi Banyuasin 2017

Dari tabel tersebut terlihat bahwa Kabupaten Musi Banyuasin adalah Kabupaten yang memiliki penduduk mayoritas menganut agama Islam dengan jumlah 631.749 jiwa, diikuti jumlah pemeluk agama lainnya yaitu Protestan berjumlah 5.719 jiwa, Katolik 1.128 jiwa, Hindu 2.720 jiwa, Budha berjumlah 130 dan Kong Hu Cu berjumlah 5 jiwa⁷.

3. Pendidikan

Pada tahun 2016 jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin secara umum jumlahnya cukup memadai. Jumlah SD/MI sebanyak 483 unit, SLTP/MTs sebanyak 172 unit, SMU/SMK/MA sebanyak 86 unit, Poltek Sekayu sebanyak 1 unit dengan 3 program, AKPER sebanyak 1 unit dan Sekolah Tinggi Swasta sebanyak 3 unit dengan 5 program.⁸

⁷ Ibid, hal.108

⁸ Ibid, hal.76

4. Kesehatan

Fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas dan Puskesmas Perawatan adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan tingkat pencapaian pembangunan kesehatan di suatu wilayah. Kabupaten Musi Banyuasin sendiri telah memiliki 1 rumah sakit yang beroperasi pada awal tahun 1999. Fasilitas kesehatan lainnya adalah Puskesmas berjumlah 14 unit yang tersebar di 14 kecamatan. Selain itu, juga terdapat 29 unit puskesmas perawatan dan 125 Poskesdes⁹.

5. Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin pada tahun 2017 sebanyak 105.08 orang atau 16,75 %. Jumlah tersebut telah mengalami penurunan dibandingkan dengan tingkat kemiskinan di tahun 2016 yang berjumlah 106.78 orang atau 17,27 %¹⁰.

C. Pilkada Kabupaten Musi Banyuasin

Pilkada Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017 dilaksanakan tepat pada tanggal 15 Februari 2017, ini merupakan Pilkada yang keempat kalinya terlaksana di Kabupaten Musi Banyuasin. Yang diikuti oleh dua pasangan calon yaitu pasangan nomor urut 1 Dodi Reza dan Beni Hernedi yang diusung oleh 11 partai politik antara lain Partai Golkar, PDIP, Partai Demokrat, Partai Hanura, Partai Gerindra, Partai Nasdem, PPP, PAN, PKS, PKB, dan PBB. Serta pasangan nomor urut 2 yaitu Amiri Arifin dan Ahmad Toha yang berdasarkan dari jalur independen.

⁹ *Op. Cit., hal.76*

¹⁰ *Ibid, hal. 117*

Tabel 2.9
Pemenang Pilkada Musi Banyuasin

No	Bupati dan Wakil Bupati	Periode
1	A. Alex Noerdin dan Mat Syuro	2001– 2006
2	H. Alex Noerdin dan Pahri Azhari	2007 – 2012
3	Pahri Azhari dan Beni Hernedi	2012 – 2015 Dilanjutkan oleh Beni Hernedi
4	Dodi Reza Alex dan Beni Hernedi	2017 – 2023

Sumber : <http://mubakab.go.id/sejarah-musi-banyuasin/>

Pemerintahan Musi Banyuasin pertama kali dibentuk tahun 1959 dimana pada tahun tersebut Bupati pertama yang menjabat adalah Bapak R. Ahmad Abusamah, dan dilanjutkan sampai dengan Dodi Reza yang menjabat sampai sekarang. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pada pilkada Musi Banyuasin pertama kalinya dipimpin oleh H. Alex Noerdin yang berpasangan dengan Mat Syuroh pada tahun 2001 - 2006 lalu pada pemilihan berikutnya H. Alex Noerdin terpilih kembali menjadi Bupati Musi Banyuasin berpasangan dengan Pahri Azhari pada tahun 2007 – 2012.

Pada tahun 2012 Pahri Azhari terpilih sebagai Bupati Musi Banyuasin berpasangan dengan Beni Hernedi. Mereka menjabat selama satu periode yang kemudian pada pilkada selanjutnya di tahun 2017 Dodi Reza Alex Noerdin terpilih menjadi Bupati Musi Banyuasin berpasangan dengan Beni Hernedi hingga sekarang¹¹.

Tabel 2.10
Jumlah Daftar Pemilih Tetap Pilkada Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017

¹¹ <http://mubakab.go.id/sejarah-musi-banyuasin/>

No.	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Babat Supat	13, 165	13,111	26,276
2	Babat Toman	12, 603	12,449	25,057
3	Batang Hari Leko	9,275	8.627	17,904
4	Bayung Lencir	30, 848	27.676	58,726
5	Keluang	12, 201	12.009	24.210
6	Lais	22,619	22.626	45,245
7	Lalan	15,881	14,498	30,379
8	Lawang Wetan	10,411	10,296	20.707
9	Plakat Tinggi	9,335	9,125	18.460
10	Sanga Desa	12,865	12,751	26.616
11	Sekayu	30,378	30,727	61.105
12	Sungai Keruh	16, 413	16,03	32.443
13	Sungai Lilin	21,575	20,772	42.349
14	Tungkal Jaya	16,642	17,59	36.432
JUMLAH		236,418	228,491	464.909

Sumber: diolah dari Data KPUD Musi Banyuasin 2017

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah pemilih tetap laki-laki pada Pilkada Kabupaten Muba tahun 2017 ialah berjumlah 236.418 orang, sedangkan pemilih perempuan berjumlah 228.491 orang, dengan total jumlah pemilih seluruhnya mencapai 464.909 orang. Tetapi untuk jumlah pemilih gabungan yang terbanyak berada di Kecamatan Sekayu dengan jumlah pemilih sebanyak 61.105 orang.

Tabel 2.11
Jumlah Daftar Pemilih (DPT+DPPH+DPTB) Pilkada
Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017

No	Pemilih	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	DPT	236.450	228.459	464.909
2	DPPH	316	125	441
3	DPTB	1.592	1.448	3.040
Jumlah		238.358	230.032	468.390

Sumber: diolah dari Data KPUD Musi Banyuasin 2017

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa untuk pemilih DPPH yang paling banyak adalah pemilih laki-laki yang berjumlah 316

orang, sedangkan perempuan hanya 125 orang. Termasuk untuk DPTB yang banyak adalah laki-laki dengan berjumlah 1.592 orang sedangkan perempuan hanya 1.448 orang, dan total keseluruhan pemilih berjumlah 468.390 orang.

Tabel 2.12
Jumlah Pengguna Hak Pilih Pilkada Musi Banyuasin 2017

No	Pengguna Hak Pilih	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	DPT	134.740	137.955	272.694
2	DPPH	316	125	441
3	DPTB	1.552	1.439	2.991
Jumlah		136.608	139.519	276.126

Sumber: Diolah Dari Data KPU Musi Banyuasin 2017

Dari jumlah daftar pemilih (DPT+DPPH+DPTB) pada Pilkada Kabupaten Musi Banyuasin tahun 2017 berjumlah 468.390 pemilih, terdiri dari laki-laki berjumlah 238.358 jiwa pemilih dan perempuan berjumlah 230.032 jiwa pemilih.

Berdasarkan daftar pemilih tetap pada Pilkada tahun 2017 di Kabupaten Musi Banyuasin yang berjumlah 468.390 jiwa, akan tetapi hanya 276.126 jiwa menggunakan hak pilihnya. Dengan demikian terdapat 192.264 jiwa yang tidak menggunakan hak pilihnya, bila dikalkulasikan berjumlah 41,05% dari total keseluruhan DPT pada Pilkada tahun 2017 di Kabupaten Musi Banyuasin.

Tabel 2.13
Jumlah Partisipasi Masyarakat pada Pilkada Musi Banyuasin 2017.

No	Kecamatan	Perolehan Suara		Jumlah
		Dodi Reza &	Amiri Arifin &	

		Beni Hernedi	Ahmad Toha	
1	Sanga Desa	9.651	3.748	13.399
2	Babat Toman	12.004	2.434	14.438
3	Batanghari Leko	6.263	2.545	8.808
4	Plakat Tinggi	11.536	1.588	13.124
5	Lawang Wetan	6.663	3.299	9.962
6	Sungai Keruh	15.605	3.409	19.015
7	Sekayu	32.142	4.801	36.943
8	Lais	16.424	6.205	22.629
9	Sungai Lilin	18.700	7.484	26.184
10	Keluang	13.157	2.754	15.911
11	Babat Supat	11.563	3.936	15.499
12	Bayung Lencir	22.846	8.098	30.944
13	Lalan	19.331	2.057	21.388
14	Tungkal Jaya	16.914	5.886	22.800

Sumber: Diolah Dari Data KPUD Musi Banyuasin 2017

Dari data diatas terlihat bahwa jumlah partisipasi masyarakat perkecamatan banyak memilih pasangan Dodi Reza dan Beni Hernedi dari pada pasangan Amiri Aripin dan Ahmad Toha, suara terbanyak diantara Kecamatan di Kabupaten yang memilih pasangan Dodi Reza dan Beni Hernedi adalah Kecamatan Sekayu sebanyak 36.943 suara

Tabel 2.14
Jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS)
di Kabupaten Musi Banyuasin 2017

No	Kecamatan	Jumlah TPS
1	Sanga Desa	65
2	Babat Toman	72
3	Batanghari Leko	67
4	Plakat Tinggi	64
5	Lawang Wetan	73
6	Sungai Keruh	99
7	Sekayu	164
8	Lais	142
9	Sungai Lilin	116
10	Keluang	73
11	Babat Supat	66
12	Bayung Lencir	165
13	Lalan	114
14	Tungkal Jaya	95
Jumlah		1.464

Sumber: Diolah Dari Data KPUD Musi Banyuasin 2017

Dari data diatas terlihat bahwa jumlah TPS terbanyak di Kabupaten Musi Banyuasin adalah di Kecamatan Bayung Lencir yaitu sebanyak 165 TPS dan jumlah TPS paling sedikit berada di kecamatan Plakat Tinggi 64 TPS¹². Serta jumlah seluruh TPS yang ada di Kabupaten Muba pada pemilihan tahun 2017 adalah sebanyak 1464 TPS.

Table 2.15

¹² KPUD Musi Banyuasin Tahun 2017

**Daftar Riwayat Hidup Ringkas Paslon Pilkada Kabupaten Musi Banyuasin
Tahun 2017**

Nomor Urut	Nama Pasangan Calon	Data Pribadi	Riwayat Pendidikan	Pengalaman Pekerjaan dan Organisasi
1	H. Dodi Reza Alex Noerdin, Lic, Econ, MBA	a. Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, Sumatera Selatan, 01 November 1970 b. Usia: 47 Tahun c. Agama : Islam d. Status Perkawinan : Kawin e. Jenis Kelamin : Laki-laki f. Alamat Tempat Tinggal : Jl Kol Wahid Udin LK III RT.012 / 005 Desa Kayuara, Kecamatan Sekayu	a. SD PPKP Palembang 1977 – 1982 b. SMP Xaverius 2 Palembang 1983 – 1986 c. SMA Negeri 1 Palembang 1987- 1990 d. S1 University of Leuven, Belgium 1991-1996 e. University Libre De Bruxelles, Belgium 1996 - 1997 f. S2 Fellowship on IDEAS 2.0, Massachusetts Institute of Techology (MIT) Sloan School of Management Cambridge MA,USA 1997 – januri 2010 g. S3 Universitas Padjajaran, Program Studi Doktor Ilmu Administrasi	Pekerjaan a. Komisasirs PT. Grita Artha Kreamindo Indonesia), Jakarta, Indonesia. (1990 April 2017) b. Manager Tresuri DepartementP T. Bakrie & Brother Tbk, Jakarta, Indonesia (1997) c. Senior Manager PT.Citra Marga Nusaphala Persada, Jakarta, Indonesia (1998-1999) d. Direktur PT. Mitra Prtama Katulistiwa, Jakarta, Indonesia (2000- April 2017) e. Presiden Direktur Panji Media Network, Palembang, Indonesia (2005-April 2017)

			<p>Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Bandung, Jawa Barat januari 2016 – sekarang</p>	<p>f. Presiden Direktur PT. Radio Trijaya FM dan Radio TPI, Palembang, Indonesia (2006-April 2017)</p> <p>g. Anggota DPR / MPR RI (2009-2014)</p> <p>h. Komisaris PT. Liga Indonesia, Jakarta, Indonesia (2013-2015)</p> <p>i. Wakil Ketua Komisi VI DPR RI (2014- 2016)</p> <p>j. Bupati Musi Banyuasin (2017- sekarang)</p> <p>Organisasi</p> <p>a. Anggota Majelis Sabuk Hitam, Institut Karate-do Indonesia (1986 – sekarang)</p> <p>b. Member The Canadian Red Cross Society (1988 – Sekarang)</p> <p>c. Sekertaris Jendral Asosiasi</p>
--	--	--	--	---

				<p>Sarjana Ekonomi Leuven (1996 – Sekarang)</p> <p>d. Bendahara Yayasan AN-NUR (2000 – Sekarang)</p> <p>e. Anggota PERBAKIN (2004 – Sekarang)</p> <p>f. Pembina Skyland Motor Sport, IMI (2005 – Sekarang)</p> <p>g. Ketua Pengprov PERBASI (2007-2010)</p> <p>h. Bendahara Umum KONI (2007- 2011)</p> <p>i. Ketua Umum Institut Karate-do Indonesia (INKAI) (2007-2011)</p> <p>j. Ketua Umum Pengprov PERBSASI (2007-2011)</p> <p>k. Pembina Hangtuh MUBA Indonesia BasketBall Lague (ISL)</p> <p>l. Presiden</p>
--	--	--	--	--

				<p>Sriwijaya Football Club (2008 – Sekarang)</p> <p>m. Member Ad-Hock Comite for Profesional Clube Asian FootBall Confederation (AFC) (2010-2017)</p> <p>n. Manager Super League (ISL) All, Star (2010-2017)</p> <p>o. Ketua Komite Tetap KADIN (2010-2015)</p> <p>p. Anggota Dewan Koperasi Indonesia (DEKOPIN) (2014-2015)</p> <p>q. Ketua KADIN. Prov SUMSEL (2015-2017)</p>
	Beni Hernedi, A.Md	<p>a. Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 5 Desember 1976</p> <p>b. Usia : 43 tahun</p> <p>c. Agama : Islam</p> <p>d. Status Perkawinan : Kawin</p> <p>e. Jenis Kelamin : Laki-Laki</p> <p>f. Alamat Tempat</p>	<p>a. SDN 366 Palembang</p> <p>b. SMPN 13 Palembang</p> <p>c. SMAN 2 Palembang</p> <p>d. ABA Methodist Palembang</p>	<p>Pekerjaan</p> <p>a. Manager PT. Ritour Palembang / Biro Perjalanan Wisata (1998 – 2001)</p> <p>b. Lembaga Kajian Lingkungan</p>

		Tinggal : jln Merdeka LK 1 no 50 Kelurahan Balai Agung Sekayu		<p>Hidup Eko Wisata Sumsel Hijau (2001- 2003)</p> <p>c. Pelaku Usaha Kebun Kelapa Sawit Plasma PT. MBI Desa Bukit Selabu Kecamatan Batang Hari Leko – Musi Banyuasin</p> <p>Organisasi</p> <p>a. Ketua DPC PDI Perjuangan Kabupaten Musi Banyuasin (2010-2015)</p> <p>b. Wakil SekertarisDPD Banteng Muda Indonesia Sumsel (2008 – Sekarang)</p> <p>c. Wakil Ketua Dinad Pemuda DPD Demokrat Sumsel (2006 - Sekarang)</p> <p>d. Ketua Umum Gerakan Mahasiswa Pencinta Alam ABA MP (1997-19998)</p> <p>e. Wakil Presiden Senat Mahasiswa ABA Methodist Palemang (1996-19997)</p>
2	Amiri Aripin	a. Tempat Tanggal Lahir : Musi	a. SD Jaya Pura Irian Jaya	

		Banyuasin Tajung Agung b. Usia : 51 Tahun c. Agama : Islam d. Status Perkawinan : Kawin e. Jenis Kelamin : Laki-laki f. Alamat Tempat Tinggal : jl Arbae Sukarami Indah A5 no 7-811 rt 009 rw 003 Palembang	(1982) b. SMP Jaya Pura Irian Jaya (1985) c. SMEA Jaya Pura Irian Jaya (1988)	
	Ahmad Toha SP.di M.si	a. Tempat Tanggal Lahir : Wonogiri Solo, 05 Juni 1969 b. Usia : 47 Tahun c. Agama : Islam d. Status Perkawinan : Kawin e. Jenis Kelamin : Laki-laki f. Alamat Tempat Tinggal : Dusu IV Sri Gunung Komplek Ponpes Asalam rt 006 rw 004 Kecamatan Sungai Lilin Kabupaten Musi Banyuasin		

Sumber: Diolah dari data KPUD Musi Banyuasin 2018

Dari table diatas terlihat bahwa pasangan dengan nomor urut 1 yaitu Dodi Reza Alex Noerdin dan Beni Hernedi diusung oleh sebelas partai politik sedangkan pasangan dengan nomor urut 2 berasal dari jalur independen yaitu tidak diusung oleh partai manapun.

Table 2.16
Visi, Misi dan Program Unggulan Dodi Reza dan Beni Hernedi

Visi	Misi	Program Unggulan
Musi Banyuasin Sejahtera dan Terdepan di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) Musi Banyuasin menjadi cerdas, produktif, inovatif dan kompetitif 2. Membangun sistem pertanian yang berorientasi pada ketahanan ekonomi masyarakat 3. Mengelola sumberdaya pertambangan dan energy untuk kesejahteraan masyarakat 4. Membangun industry pengolahan dan manufaktur yang berdaya saing global, sekaligus memberdayakan usaha mikro, koperasi dan menengah (UMKM) 5. Membangun pusat-pusat inovasi yang berbasis IPTEK dan penelitian untuk peningkatan sector ekonomi secara berkelanjutan. 6. Memeratakan pembangunan hingga keseluruh pelosok pedesaan menuju kesejahteraan yang bermartabat. 7. Meningkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berobat Gratis <ol style="list-style-type: none"> a) Meningkatkan kualitas pelayanan berobat gratis b) Meningkatkan fasilitas kesehatan c) Meningkatkan ketersediaan para medis (tenaga kesehatan) d) Meningkatkan ketersediaan obat-obatan secara gratis dan berkualitas 2. Sekolah Gratis <ol style="list-style-type: none"> a) Meningkatkan akses pendidikan masyarakat secara gratis b) Meningkatkan kualitas infrastruktur pendidikan (gedung sekolah, laboratorium, perpustakaan, dll) c) Memberikan pakaian seragam sekolah, buku dan alat tulis sekolah secara gratis d) Meningkatkan mutu tenaga pendidik e) Pemberian Beasiswa siswa-siswi berprestasi 3. Jalan <ol style="list-style-type: none"> a) Satu tahun memimpin tidak ada jalan yang rusak (Jalan Negara, Jalan Provinsi, dan Jalan Kabupaten) b) Membangun jalan produksi antar desa c) Membangun jalan yang menghubungkan antar kecamatan 4. Listrik <ol style="list-style-type: none"> a) Paling lama dua tahun memimpin, semua desa di Musi Banyuasin sudah berlistrik b) Musi Banyuasin bebas Byra-Peet (Mati Lampu) c) Mengoptimalkan BUMD Musi Banyuasin ELEKTRIK POWER dalam menghasilkan

	<p>prasarana dan sarana dasar untuk percepatan arus perdagangan barang dan jasa berbasis potensi daerah.</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Memperkuat jejaring kerjasama ekonomi dan kelembagaan. 9. Membangun pemerintahan yang amanah 10. Mengembangkan dan membina budaya daerah. 11. Membina kehidupan masyarakat madani 12. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam penciptaan keamanan dan penegakan hukum. 	<p>dan memasarkan produksi energi listrik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Air Bersih <ol style="list-style-type: none"> a) Paling lama dua tahun memimpin, tidak ada lagi desa di Musi Banyuasin yang tidak dialiri air bersih b) Meningkatkan kualitas pelayanan air bersih c) Menjadikan PDAM Musi Banyuasin unggul dalam pelayanan air bersih dan berkontribusi besar bagi PAD Musi Banyuasin 6. Pertanian, Perkebunan dan Perikanan <ol style="list-style-type: none"> a) Perbaikan jalur irigasi primer, sekunder dan tersier b) Peningkatan kualitas penanganan pasca panen c) Pembangunan jalan produksi pertanian d) Pemberian bantuan bibit gratis dan berkualitas e) Penyesesaian sengketa lahan f) Program satu desa, satu kebun dengan memanfaatkan lahan produktif untuk menambah kas desa. 7. Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan <ol style="list-style-type: none"> a) Pemberdayaan koperasi dan UMKM di kelompok-kelompok masyarakat dan pesantren b) Pengembangan teknomogi tepat guna untuk meningkatkan nilai tambah usaha produksi masyarakat c) Pemberdayaan potensi ekonomi berdasarkan cluster masyarakat 8. Pemberdayaan Pemuda dan Olahgara <ol style="list-style-type: none"> a) membangun lapangan olahraga berstandar nasional di setiap
--	--	--

		<p>Kecamatan</p> <p>b) Membangun gedung olahraga yang representatif di setiap Kecamatan</p> <p>c) Pembinaan atlet-atlet local melalui pemanfaatan sarana dan prasarana olahraga yang ada</p> <p>d) Menyalurkan atlet-atlet local berbakat dan berprestasi ke jenjang nasional dan internasional.</p>
--	--	--

Tabel 2.17
Visi, Misi dan Program Unggulan Amiri Aripin dan Ahmad Toha

Visi	Misi	Program Unggulan
Perubahan Menuju Musi Banyuasin Raya Mandiri 2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang religius 2. Meningkatkan kemampuan dan kemandirian daerah dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan seluruh SKPD membentuk pemerintahan dari atas kebawah yang bersih dan jujur.